

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian tahun 2026 yang dilakukan di Puskesmas Cengkareng mengenai pengaruh kelas antenatal terhadap kesiapan ibu hamil trimester akhir dalam menghadapi persalinan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Setelah mengikuti sesi pembelajaran, kelompok intervensi menunjukkan peningkatan kesiapan. Skor pretest rata-rata sebesar 39,00, sedangkan hasil posttest mencapai 48,27, sehingga terjadi peningkatan sebesar 9,27 poin. Evaluasi statistik melalui uji t Sampel Berpasangan menghasilkan nilai p di bawah 0,001, yang menandakan adanya perbedaan statistik yang signifikan antara penilaian sebelum dan sesudah pendidikan.
- 2) Bahkan tanpa menerima intervensi pendidikan, subjek kelompok kontrol menunjukkan peningkatan kesiapan selama periode pengamatan. Skor rata-rata mereka naik dari nilai awal 40,57 menjadi 42,60 pada pengukuran akhir, yang mencerminkan kenaikan sebesar 2,03 poin. Uji t Sampel Berpasangan juga menghasilkan nilai p di bawah 0,001 untuk kelompok ini, yang menegaskan bahwa peningkatan kecil ini juga bermakna secara statistik di antara kedua fase pengujian.
- 3) Saat membandingkan kedua kelompok, besaran peningkatan skor bervariasi secara signifikan. Kenaikan rata-rata sebesar 9,27 poin pada kelompok perlakuan sangat kontras dengan kenaikan 2,03 poin pada kelompok kontrol, yang menghasilkan selisih bersih sebesar 7,233 poin. Uji t sampel

independen yang mengevaluasi perbedaan ini menghasilkan nilai $p < 0,001$, sehingga memverifikasi bahwa peningkatan kesiapan jauh lebih menonjol di antara peserta yang mengikuti pelatihan.

- 4) Pada akhirnya, pelatihan kesiapan persalinan di fasilitas Cengkareng selama tahun 2026 terbukti efektif bagi pasien trimester ketiga. Temuan analitis menegaskan bahwa pelaksanaan pelatihan tersebut menghasilkan peningkatan kesiapan yang jauh lebih signifikan pada kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol, yang ditegaskan oleh nilai p kurang dari 0,001.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti mengajukan saran-saran berikut:

1) Bagi Puskesmas Cengkareng

Para tenaga kesehatan, khususnya bidan, didorong untuk mengoptimalkan penyampaian pendidikan persiapan persalinan sebagai bagian integral dari layanan ANC. Pendidikan tersebut sebaiknya disampaikan secara sistematis dan berkelanjutan melalui sesi pendidikan kesehatan, konseling individual, diskusi kelompok, sesi tanya jawab interaktif, serta pemanfaatan alat bantu pembelajaran seperti selebaran, poster, dan kelas antenatal. Pendekatan-pendekatan ini bertujuan agar informasi yang disampaikan menjadi lebih mudah diakses dan dipahami oleh ibu hamil dan keluarganya. Selain itu, selebaran yang digunakan dalam penelitian ini dapat diadaptasi menjadi poster untuk dipajang di area layanan kesehatan ibu dan anak (KIA) atau ruang tunggu puskesmas. Hal ini akan memungkinkan ibu hamil dan anggota keluarga yang mendampingi mereka terpapar berulang kali pada informasi persiapan

persalinan. Dokumentasi sistematis terhadap materi pendidikan dan hasil kegiatan juga direkomendasikan sebagai landasan untuk evaluasi dan penyempurnaan berkelanjutan dalam penyampaian layanan ANC.

2) Bagi Bidan

Bidan diharapkan menyelenggarakan sesi bimbingan rutin mengenai kesiapan melahirkan bagi ibu hamil pada trimester ketiga, yang mencakup berbagai topik secara komprehensif, termasuk pengenalan tanda-tanda awal persalinan, persiapan fisik dan emosional, pengaturan keuangan, pemilihan tempat persalinan, koordinasi transportasi, pendampingan saat melahirkan, serta penyiapan barang-barang penting bagi ibu dan bayi baru lahir. Proses pendidikan tersebut sebaiknya menggunakan berbagai alat dan teknik yang menarik, seperti selebaran cetak, poster visual, diskusi interaktif, forum tanya jawab, konseling yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, serta kelas antenatal, guna meningkatkan kejelasan dan daya ingat. Selain itu, bidan dapat mendorong ibu hamil dan pasangannya untuk menempelkan selebaran di area rumah yang sering digunakan, misalnya ruang tamu atau kamar tidur, sehingga memungkinkan paparan berulang dan penguatan informasi persiapan persalinan seiring berjalannya waktu.

3) Bagi Ibu Hamil dan Keluarga

Para ibu hamil dihibau untuk berpartisipasi secara aktif dalam program-program edukasi yang difasilitasi oleh tenaga kesehatan serta secara proaktif meningkatkan pemahaman mereka mengenai persiapan persalinan, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri secara lebih komprehensif dalam aspek fisik, emosional, sosial, dan finansial menjelang persalinan. Para suami dan anggota

keluarga lainnya juga didorong untuk berperan aktif dalam proses persiapan ini serta memanfaatkan selebaran ini sebagai pengingat visual dengan menempatkannya di tempat yang mencolok dan sering dilalui di dalam rumah, sehingga selebaran tersebut berfungsi sebagai pengingat rutin selama aktivitas sehari-hari.

4) Bagi Institusi Pendidikan

Temuan penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber referensi ilmiah tambahan bagi mahasiswa, tenaga pengajar, dan peneliti yang terlibat dalam pengembangan inisiatif pendidikan kesehatan terkait persiapan persalinan, sekaligus berkontribusi pada repositori pembelajaran untuk praktik kebidanan berbasis bukti. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan materi pendidikan inovatif, termasuk selebaran dan poster yang berfokus pada kesehatan ibu.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Para peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang mencakup populasi sampel yang lebih luas, melibatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan, serta mempertimbangkan faktor-faktor penentu tambahan yang mungkin memengaruhi kesiapan ibu, termasuk dukungan keluarga, tingkat keparahan kecemasan, tingkat pengetahuan, status sosial ekonomi, dan riwayat kebidanan sebelumnya.